

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan pembahasan tentang kemampuan koneksi matematis dalam menyelesaikan masalah teorema Pythagoras berdasarkan gender dan gaya kognitif siswa maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut.

1. Kemampuan koneksi matematis siswa dalam menyelesaikan masalah teorema Pythagoras di kelas VIII MTsN 2 Tulungagung, subjek perempuan dengan gaya kognitif FI mampu memenuhi ketiga indikator kemampuan koneksi matematis dengan baik. Adapun ketiga indikator adalah sebagai berikut: (a) Mengenal dan menggunakan keterhubungan antara ide-ide matematika, (b) Memahami bagaimana ide-ide matematika dihubungkan dan dibangun satu sama lain sehingga bertalian secara lengkap, (c) Mengenali dan menerapkan matematika dalam konteks-konteks di luar matematika (kehidupan sehari-hari).
2. Kemampuan koneksi matematis siswa dalam menyelesaikan masalah teorema Pythagoras di kelas VIII MTsN 2 Tulungagung, subjek laki-laki dengan gaya kognitif FI mampu memenuhi semua indikator kemampuan koneksi matematis, yaitu: (a) Mengenal dan menggunakan keterhubungan antara ide-ide matematika, (b) Memahami bagaimana ide-ide matematika dihubungkan dan dibangun satu sama lain sehingga bertalian secara lengkap, (c) Mengenali dan

menerapkan matematika dalam konteks-konteks di luar matematika (kehidupan sehari-hari).

3. Kemampuan koneksi matematis siswa dalam menyelesaikan masalah teorema Pythagoras di kelas VIII MTsN 2 Tulungagung, subjek perempuan dengan gaya kognitif FD hanya mampu memenuhi dua indikator dari ketiga indikator kemampuan koneksi matematis yaitu: (a) Mengenal dan menggunakan keterhubungan antara ide-ide matematika, (b) Memahami bagaimana ide-ide matematika dihubungkan dan dibangun satu sama lain sehingga bertalian secara lengkap. Subjek belum mampu memenuhi indikator yang ketiga yaitu Mengenal dan menerapkan matematika dalam konteks-konteks di luar matematika (kehidupan sehari-hari).
4. Kemampuan koneksi matematis siswa dalam menyelesaikan masalah teorema Pythagoras di kelas VIII MTsN 2 Tulungagung, subjek laki-laki dengan gaya kognitif FD mampu memenuhi semua indikator kemampuan koneksi matematis, yaitu: (a) Mengenal dan menggunakan keterhubungan antara ide-ide matematika, (b) Memahami bagaimana ide-ide matematika dihubungkan dan dibangun satu sama lain sehingga bertalian secara lengkap, (c) Mengenal dan menerapkan matematika dalam konteks-konteks di luar matematika (kehidupan sehari-hari).

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

### **1. Bagi Siswa**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa agar terus dapat menggali kemampuan koneksi matematis yang dimilikinya. Hal ini dapat dilakukan dengan sering membaca dan melakukan latihan mengerjakan soal-soal matematika.

### **2. Bagi Guru**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru agar menggunakan dari hasil penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan matematika siswa, terutama meningkatkan kemampuan koneksi matematisnya. Guru dapat melakukan suatu hal untuk dapat menunjang kemampuan siswa menjadi lebih baik, seperti memberikan latihan-latihan penyelesaian soal dengan langkah-langkah yang baik.

### **3. Bagi sekolah**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pihak sekolah dapat meningkatkan sarana dan prasana pendidikan yang dapat menunjang proses pembelajaran matematika menjadi lebih baik, terutama dalam meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa dengan menyediakan buku-buku yang lengkap, media pembelajaran matematika yang diutuhkan dan lain-lain.

### **4. Bagi Peneliti selanjutnya**

Dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai penambah wawasan dan pemahaman terkait kemampuan koneksi matematis siswa. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian dan pengembangan penelitian selanjutnya pada tempat dan

subjek yang berbeda dengan tema yang sama maupun berbeda. Kekurangan dari penelitian ini adalah penelitian tidak dapat dilaksanakan di sekolah dan kurangnya koordinasi dengan guru mata pelajaran sehingga hasil yang diperoleh kurang maksimal. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian kemampuan koneksi matematis langsung di sekolah dan dapat lebih baik lagi. Baik dari segi persiapan, pelaksanaan, sampai penyusunan hasil penelitian dapat dilakukan dengan baik.